

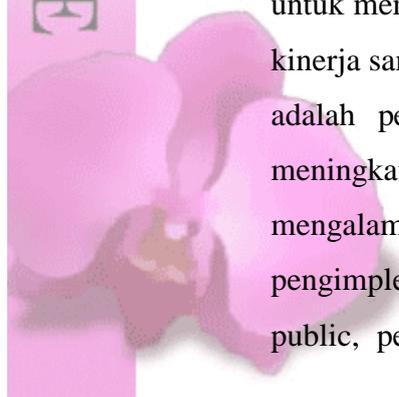
BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perusahaan didirikan untuk selalu komitmen jangka panjang dalam melaksanakan kegiatan usahanya dan tidak menginginkan kondisi perusahaan yang buruk atau tidak sehat bahkan mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan sangat penting untuk selalu melakukan evaluasi kinerja keuangannya agar perusahaan terhindar dari kegagalan dalam usahanya.

Dari tahun ke tahun, perkembangan ekonomi semakin pesat sehingga persaingan tidaklah bisa dihindari. Perusahaan harus siap menghadapi persaingan yang selalu muncul baik dalam satu aspek maupun dari beberapa aspek. Untuk dapat bersaing, perusahaan harus meningkatkan kemampuan dalam berbagai bidang seperti bidang teknologi, kualitas produk, sumber daya manusia, efisiensi biaya, dan kinerja keuangan perusahaannya. Khususnya dalam bidang manufaktur semen, Indonesia sebagai negara yang kaya raya mempunyai sumber daya yang melimpah untuk bisa dimanfaatkan menjadi produk semen, sehingga akan banyak bermunculan produk semen di Indonesia baik yang belum *go public* maupun yang hendak melakukan perluasan menuju *go public*. Hal ini akan menambah persaingan semakin ketat dalam industri semen di Indonesia, belum lagi apabila ada produk semen yang didatangkan dari luar negeri dimana mereka sudah pasti mempunyai dana yang besar karena sudah ekspansi ke Indonesia.

Produktifitas yang dilakukan perusahaan sebagai kemampuan perusahaan untuk memberikan nilai terhadap perusahaan adalah kinerja perusahaan. Penilaian kinerja sangat penting bagi perusahaan yang telah *go public*. Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang dimiliki oleh masyarakat sehingga dituntut untuk meningkatkan kinerjanya. Penilaian ini sangat dibutuhkan oleh perusahaan yang mengalami kesulitan, penilaian ini sangat berguna untuk restrukturisasi pengimplementasian program pemulihan usaha. Dan bagi perusahaan yang *go public*, penilaian kinerja ini sangat penting apabila perusahaan akan menjual



saham perusahaannya di bursa, dimana harus melakukan penilaian untuk menentukan nilai wajar saham yang akan ditawarkan kepada masyarakat.

Industri semen merupakan andalan produk Indonesia karena tersedianya bahan baku untuk pembuatan semen yang melimpah di Indonesia. Semen sebagai bahan baku pokok untuk kebutuhan bangunan harus mempunyai kualitas yang baik. Perusahaan semen dituntut untuk mempersembahkan kualitas terbaik itu, dengan mempertimbangkan faktor kekuatan daya tarik pasar dalam membelinya. Tentunya perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya untuk bisa memberikan kualitas produk yang baik, seperti bisa memperoleh tambahan modal yang besar untuk proses usaha, efisiensi biaya dalam pembelian bahan baku, dan berbagai aspek kinerja yang lain.

Saat ini sudah mulai bermunculan perusahaan semen yang ingin tampil memberikan produk yang terbaik untuk masyarakat, baik perusahaan yang sudah *go public* maupun perusahaan yang belum *go public*. Perusahaan yang sudah *go public* mempunyai tanggungjawab yang lebih besar daripada perusahaan yang belum *go public*, karena mereka mempunyai tanggungjawab terhadap investor.

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Dengan rasio keuangan dapat diketahui tentang gambaran kinerja keuangan, perkembangan perusahaan, dan penilaian posisi keuangannya yang menunjukkan bagaimana tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan tersebut sangatlah diperlukan oleh beberapa pihak diantaranya investor, bankers, maupu kreditor untuk mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan-keputusan investasi dan kreditnya.

Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien tidak hanya dapat dilakukan dengan perhitungan analisis rasio keuangan atau mengukur kinerja keuangan perusahaan saja, kesehatan perusahaan menjadi salah satu faktor yang sangat penting. Prediksi kelangsungan hidup perusahaan sangat penting bagi manajemen



dan pemilik perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kebangkrutan. Alat yang digunakan untuk menilai kesehatan sebuah perusahaan yaitu dengan menggunakan analisis Z-Score atau dikenal dengan Altman Z-Score.

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis lebih dalam kedua model ini dan mengambil judul **“ANALISIS RASIO DAN Z-SCORE UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN DAN KESEHATAN PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2013-2015”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diambil oleh peneliti adalah

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Semen Baturaja Tbk periode 2013-2015 dengan menggunakan analisis rasio ?
2. Bagaimana tingkat kesehatan PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Semen Baturaja periode 2013-2015 apabila dinilai dengan menggunakan analisis Z-Score ?

3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Semen Baturaja periode 2013-2015 dengan menggunakan analisis rasio.
2. Untuk mengetahui kondisi kesehatan PT. Semen Indonesia Tbk dan PT. Semen Baturaja periode 2013-2015 dengan menggunakan analisis Z-Score.

4. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan manfaat antara lain:



1. Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada manajemen sebagai pertimbangan pengambilan keputusan perusahaan.
2. Agar dapat memberikan informasi kepada investor khususnya, sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Sebagai referensi dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi peneliti lain yang membahas permasalahan yang berkaitan.
4. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan.

